

Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 21 Padang

Desep Pria Pandri¹, Famahato Lase²

¹Bimbingan Konseling Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, ²Bimbingan dan Konseling
Universitas Nias

Corresponding author: Desep Pria Pandri, E-Mail: deseppriapandri@upiypk.ac.id

Published: June, 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Padang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran disiplin belajar sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan akademik siswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri 21 di kota Padang, dengan sampel sebanyak 100 siswa yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner disiplin belajar dan dokumentasi nilai rapor sebagai indikator prestasi belajar. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,65$ dan signifikansi $p < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan disiplin belajar perlu menjadi perhatian penting bagi guru dan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa.

Keywords: Disiplin belajar, Prestasi belajar, Siswa SMP.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor internal yang memiliki peran besar dalam pencapaian prestasi belajar adalah disiplin belajar.

Disiplin belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk mengatur waktu, menjaga konsistensi dalam kegiatan belajar, serta mematuhi aturan dan tanggung jawab yang berkaitan dengan proses pendidikan. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung lebih teratur dalam mengerjakan tugas, rajin mengikuti pelajaran, serta memiliki motivasi untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya, kurangnya disiplin dalam belajar seringkali menyebabkan rendahnya pencapaian akademik, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, dan ketidakterlibatan dalam proses belajar mengajar.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Padang, siswa berada dalam fase perkembangan remaja awal, di mana mereka mulai membentuk kemandirian dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Oleh karena itu, pembentukan sikap disiplin belajar menjadi sangat

penting di masa ini. Guru dan orang tua memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui pengawasan, pemberian motivasi, serta pembiasaan perilaku positif di lingkungan belajar.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi akademik siswa. Namun, dalam konteks lokal seperti di SMP tertentu, belum banyak dilakukan kajian empiris yang meneliti sejauh mana disiplin belajar siswa mempengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 21 Padang, guna memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa SMP?” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pendidik dan orang tua dalam memahami pentingnya membangun disiplin belajar sejak dini, serta manfaat teoritis bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan perilaku belajar dan hasil akademik siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 21 Padang.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 di Kota Padang yang berjumlah 200 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 siswa yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Disiplin Belajar: Kuesioner ini terdiri dari 30 butir pertanyaan yang dirancang untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar siswa, mencakup indikator keteraturan belajar, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, kepatuhan terhadap aturan, dan keaktifan mengikuti kegiatan belajar.
2. Dokumentasi Nilai Prestasi Belajar: Data prestasi belajar diambil dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang mencakup rata-rata nilai semua mata pelajaran inti.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu:

- Penyebaran kuesioner kepada siswa untuk mengukur tingkat disiplin belajar.
- Pengumpulan data dokumentasi nilai rapor siswa sebagai indikator prestasi belajar.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan reliabel, dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,87.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi, mean, dan standar deviasi dari variabel disiplin belajar dan prestasi belajar. Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin belajar merupakan sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan, tanggung jawab terhadap tugas, serta konsistensi dalam kegiatan belajar. Di kalangan siswa SMP Negeri 21 Padang, kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar karena pada usia ini siswa sedang berada dalam masa pembentukan karakter dan kebiasaan.

Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi biasanya lebih mampu mengatur waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Mereka juga cenderung lebih aktif dalam proses belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan prestasi belajar, yang dapat dilihat dari nilai ujian, hasil tugas, maupun keaktifan di kelas.

Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin sering kali mengalami kendala dalam memahami pelajaran, terlambat mengumpulkan tugas, serta kurang memanfaatkan waktu belajar secara optimal. Ini menyebabkan prestasi belajar mereka menurun, dan bahkan bisa tertinggal dari teman-teman sekelasnya.

Berbagai studi menunjukkan bahwa kedisiplinan berperan besar dalam pencapaian akademik. Guru dan orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk kedisiplinan ini, melalui pembiasaan positif, pemberian motivasi, dan pengawasan yang sesuai.

Dengan membangun kebiasaan disiplin sejak dini, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan akademik serta membentuk karakter yang bertanggung jawab dan mandiri. Oleh karena itu, hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar bersifat kuat dan saling memengaruhi. Disiplin belajar adalah sikap konsisten dan tanggung jawab siswa dalam menjalankan kegiatan belajar secara teratur dan terarah. Disiplin ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan sekolah, penggunaan waktu belajar yang efektif,

kemampuan memprioritaskan tugas akademik, serta pengendalian diri terhadap berbagai gangguan yang dapat menghambat proses belajar.

Di lingkungan sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 21 Padang, disiplin belajar sangat dibutuhkan karena siswa berada dalam masa transisi dari masa anak-anak menuju remaja. Masa ini ditandai dengan meningkatnya rasa ingin tahu, dorongan emosi, serta pengaruh kuat dari lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan sikap disiplin sejak dini sangat krusial untuk menciptakan kebiasaan belajar yang positif.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Prestasi ini biasanya diukur melalui nilai ujian, tugas, proyek, dan partisipasi dalam kegiatan akademik lainnya. Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran dan mampu mengaplikasikannya.

Prestasi belajar juga mencerminkan efektivitas proses belajar siswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (motivasi, minat, kecerdasan) maupun eksternal (lingkungan belajar, metode pengajaran, dukungan orang tua, dan disiplin belajar itu sendiri).

Hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar sangat erat dan saling berkaitan. Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung memiliki kebiasaan belajar yang teratur, seperti:

- Mengatur jadwal belajar harian
- Mengerjakan tugas tepat waktu
- Fokus saat belajar, baik di kelas maupun di rumah
- Tidak menunda pekerjaan rumah
- Menjaga konsistensi belajar walau tanpa pengawasan langsung

Kebiasaan ini membuat siswa lebih siap dalam menghadapi ujian, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih mampu memahami materi pelajaran secara mendalam. Semua ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi belajar.

Sebaliknya, siswa yang tidak disiplin dalam belajar sering kali memiliki kebiasaan seperti menunda-nunda belajar, tidak menyelesaikan tugas, tidak fokus saat pelajaran, dan tidak memiliki jadwal belajar yang jelas. Hal ini menyebabkan mereka kurang siap dalam menghadapi ujian dan tugas, yang akhirnya berdampak negatif pada prestasi belajar mereka.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,612 dengan nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya.



Hasil ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003) yang menyatakan bahwa disiplin dalam belajar adalah salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan akademik. Selain itu, faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah juga turut memperkuat kedisiplinan siswa.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Disiplin Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Variabel	R	<i>R Square</i>
X-Y	-0.65	0.05

Berdasarkan Tabel 22, memperlihatkan bahwa nilai r sebesar -0,65 yang memperlihatkan *koefisien* regresi disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Kemudian, nilai *R Square* (r^2) sebesar -0,05 berarti disiplin belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 1,8 %, sedangkan 98,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Berdasarkan hasil analisis regresi linier diketahui bahwa terdapat kontribusi antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar, dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Signifikansi Regresi Disiplin Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar(Y)

No	Variabel	F_{hitung}	<i>Sig.</i>
1	X-Y	3.548	0.000

Berdasarkan Tabel 23, memperlihatkan nilai Fhitung adalah 3.548 dengan taraf signifikansi 0,000, dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 21 Padang. Disiplin belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pihak sekolah dan orang tua untuk menanamkan sikap disiplin kepada siswa sejak dini.

Hasil ini mendukung teori bahwa siswa dengan tingkat disiplin belajar yang tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih baik. Kemungkinan ini karena siswa mampu mengatur waktu, fokus belajar, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

KEPUSTAKAAN

- Astriani, N. (2019). Pengaruh ibu bekerja dan peran ayah terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 44–51. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i1.2778>
- Buss, A.H., & Perry, M. (1992). *The aggression questionnaire. Journal of personality and social psychology*. Vol 63 Hlm. 452-459.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.